

Penelitian Pemetaan Potensi Hasil Pertanian Di Desa Cupak Kabupaten Jombang

Angga Dutahatmaja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: anggadutahatmaja@untag-sby.ac.id

Irma Retno Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: irmaretnod@gmail.com

Avilla Anggun Arisendy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: avillaanggun3@gmail.com

Korespondensi penulis : anggadutahatmaja@untag-sby.ac.id

Abstract. *Agriculture can be introduced to the community through outreach involving the use of questionnaires, training, and assistance in making food from agricultural products. In this activity, Matching Fund Real Work Lecture students have developed tools and equipment used to support socialization events for making food from agricultural products so that they can be used for a long time and provide benefits to the community. Apart from that, the Matching Fund Real Work Lecture students also created publication articles and activity videos to introduce profiles and methods for making food from agricultural products. There is a socialization stage, the community is given an understanding of the importance of innovation to increase the selling value of agricultural products. For example, teaching about Porang plants, which are not only sold raw, but can also be processed into flour and made into village food. Furthermore, the mentoring stage is carried out to ensure that participants understand their duties and responsibilities and maintain good coordination during the event. The results of the dissemination of Training and Making Village Typical Products with Agricultural Product Diversification have shown a positive impact. Students of the Matching Fund Real Work College and the people of Cupak Village have succeeded in producing processed products such as cookies, kastengel, cendol and cireng.*

Keywords: *Matching Fund, Agriculture, Typical Village Products, Cupak Jombang*

ABSTRAK. Pertanian dapat diperkenalkan kepada masyarakat melalui sosialisasi yang melibatkan penggunaan kuisisioner, pelatihan, dan pendampingan dalam pembuatan makanan dari hasil pertanian. Dalam kegiatan ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Matching Fund telah mengembangkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung acara sosialisasi pembuatan makanan dari hasil pertanian agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Matching Fund juga membuat artikel publikasi dan video kegiatan untuk memperkenalkan profil dan metode pembuatan makanan dari hasil pertanian. Terdapat tahap sosialisasi, masyarakat diberi pemahaman mengenai pentingnya inovasi untuk meningkatkan nilai jual produk pertanian. Sebagai contoh mengajarkan tentang tanaman Porang yang tidak hanya dijual secara mentah, tetapi juga bisa diolah menjadi tepung dan dijadikan makanan khas desa. Selanjutnya tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta memahami tugas dan tanggung jawab mereka serta menjaga koordinasi dengan baik selama acara

berlangsung. Hasil dari sosialisasi Pelatihan dan Pembuatan Produk Khas Desa dengan Diversifikasi Produk Pertanian telah menunjukkan dampak positif. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Matching Fund dan masyarakat Desa Cupak berhasil menghasilkan produk olahan seperti cookies, kastengel, cendol dan cireng.

Kata kunci: Matching Fund, Pertanian, Produk Khas Desa, Cupak Jombang

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan KKN telah diwajibkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia, bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan KKN yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian ke masyarakat. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan KKN. Pada tahun ini Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melaksanakan kegiatan KKN di sebuah desa terpencil yang jauh dari keramaian kota yaitu Desa Cupak, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, membangun keberlanjutan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Cupak memiliki tiga potensi besar yaitu pertama, Desa Cupak mempunyai wisata religi gunung Pucangan. Kedua, Desa Cupak menerapkan pola tanaman tumpang sari di pegunungan yang luas dengan teknik terasering. Ketiga, Desa cupak memiliki potensi kerajinan anyaman tikar dengan memanfaatkan daun pandan sebagai kerajinan. Akan tetapi masyarakat desa kurang mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki Desa tersebut untuk sebagai tambahan sumber penghasilan. KKN yang dilakukan oleh program kerja Penelitian Pemetaan Potensi Hasil Pertanian, membantu masyarakat Desa Cupak untuk memanfaatkan hasil pertaniannya seperti pembuatan *cookies*, cendol, jajanan lain, dan lain sebagainya.

Bentuk pelaksanaan yang dilakukan oleh program kerja Penelitian Pemetaan Potensi Hasil Pertanian adalah dengan sosialisasi pembagian kuisioner, pelatihan dan pendampingan pembuatan makanan dari hasil pertanian. Dalam kegiatan ini, tim kami telah menghasilkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk penunjang acara sosialisasi pembuatan makanan dari hasil pertanian yang dapat digunakan dalam kurun waktu lama sehingga bermanfaat untuk masyarakat, artikel publikasi dan video kegiatan yang digunakan untuk mengenalkan profile, tata cara pembuatan pupuk, dan tata cara pembuatan makanan dari hasil pertanian.

Pada tahap sosialisasi masyarakat diberikan pemahaman pentingnya inovasi untuk nilai jual yang tinggi, sebagai contoh tanaman Porang, bukan hanya dijual begitu saja tetapi dapat diolah menjadi tepung terlebih dahulu dan dijadikan makanan khas desa. Tahap pendampingan

dilakukan untuk memastikan bahwa peserta memahami tugas dan tanggung jawab mereka serta menjaga koordinasi dengan baik selama acara berlangsung. Hasil dari sosialisasi Pelatihan dan Pembuatan Produk Khas Desa dengan Diversifikasi Produk Pertanian menunjukkan dampak positif dan menghasilkan produk olahan seperti *cookies*, kastengel, cendol, dan cireng.

Mempertimbangkan nilai ekonomi, betapa mudahnya menumbuhkan dan menghasilkan umbi porang dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah dan tipe iklim, bahkan sangat toleran serta trend peminatan pasar yang tinggi pada tingkat harga yang tinggi dan stabil. Maka tanaman porang sangat layak dikembangkan pada lahan yang tersedia. Setelah menghasilkan produk, hal yang menjadi tantangan selanjutnya bagi petani adalah dalam hal pemasaran. Selain sebagai usaha UMKM, olahan petani tersebut harus dipastikan agar dapat bersaing di pasaran. Maka dari itu dibutuhkan metode dan strategi dalam pemasaran produk dan konsistensi dalam pembuatan produk. Beberapa hal yang hendaknya diperhatikan dalam memasarkan produk olahan hasil pertanian tersebut adalah dengan memanfaatkan platform digital untuk pemasaran serta membuat kemasan semenarik mungkin.

Pengemasan produk akan berpengaruh terhadap minat jual beli konsumen. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan adalah merk, gambar, warna dan label pada kemasan. Semakin menarik pengemasan produk maka juga akan berpengaruh pada minat beli konsumen. Penggunaan desain adalah hal yang harus diperhatikan dengan serius oleh setiap unit usaha atau pun perorangan. Selain itu, pemanfaatan platform digital juga dapat menjadi salah satu media dalam pemasaran produk. Pertukaran informasi secara elektronik melalui internet menjadi salah satu strategi baru dalam dunia bisnis, mulai dari pemasaran, penjualan hingga pelayanan pada pelanggan. Disbanding pemasaran secara luring pemanfaatan internet dapat menghemat biaya cukup banyak.

Berbagai potensi dan tantangan dalam pengembangan sektor pertanian ini diharapkan mampu untuk dikelola dan diatasi dengan baik. Dasar pertimbangan penentuan daerah penelitian yakni daerah memiliki potensi pertanian yang beragam dari tanaman pangan, buah dan perkebunan tanaman umbi-umbian. Peran serta petani, pemerintah, perguruan tinggi dengan Tri Dharma-nya, serta masyarakat umum sangat diperlukan dalam mendukung peningkatan potensi dan pengembangan sektor pertanian. Oleh karena itu, dalam upaya pengembangan ini diperlukan beberapa alternatif strategi.

METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan inovasi masyarakat Desa Cupak. Langkah-langkah berikut diambil untuk memastikan efektivitas dan kesuksesan pelaksanaannya.

a. Observasi (Pengamatan) dan Kuisisioner

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di lingkungan Desa Cupak. Pada metode ini, kami mahasiswa terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan kegiatan yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode ini adalah mengamati secara langsung di lokasi pelaksanaan proses kegiatan. Kuisisioner digunakan untuk memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang akan dijawab oleh responden (masyarakat Desa Cupak).

b. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi mendetail tentang pemetaan hasil potensi pertanian dan peternakan warga. Informasi tersebut seperti apa, bagaimana, dan mengapa dilakukan cara-cara tersebut. Hal ini dilakukan untuk para masyarakat Desa Cupak dapat memanfaatkan hasil potensi dari pertanian dan peternakan yang mereka punya.

c. Pelatihan dan Pendampingan

Melatih warga Desa Cupak untuk memanfaatkan hasil dari pertanian dan peternakan mereka sehingga dapat memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan cara pada sektor pertanian, sebagai contoh tanaman Porang, tidak hanya dijual secara langsung tetapi bisa diolah terlebih dahulu menjadi tepung yang nantinya dari tepung Porang bisa menjadi *cookies*, cendol, cireng, dan produk lainnya. Sedangkan pada sektor peternakan, banyak sekali kotoran dari ternak yang langsung dibuang begitu saja, seharusnya peternak dapat memanfaatkan itu dengan cara mengolah menjadi pupuk organik yang dapat dijual belikan ke para petani warga sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pelaksanaan Survey dan Pengisian Kuisisioner

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Kuliah Kerja Nyata memiliki Program kerja salah satunya adalah Penelitian Pemetaan Potensi Hasil Pertanian Di Desa Cupak Kabupaten Jombang yang dilakukan pertama kali yaitu melakukan Survey dan Pengisian Kuisisioner untuk mendata para petani dan apa yang ditanam pada lahan pertaniannya. Potensi pertanian di daerah ini cukup baik, petani pada umumnya menanam tanaman pangan, palawija, hortikultura dan umbi-umbian. Penanaman Porang dan Gadung banyak ditanam di sela-sela tanaman hutan milik perhutani. Sedangkan hortikultura, jagung dan tanaman pangan lainnya ditanam di milik pribadi.

Lahan yang ditanami Porang ada di Dusun Cupak, lahan tanaman Padi ada di Dusun Munggut, sementara lahan yang ditanami Jagung Sebagian besar ada di Dusun Munggut dan Dusun Mberan.

Sosialisasi Pelatihan dan Pembuatan Produk Khas Desa dengan Diversifikasi Produk Pertanian

Pada tahap sosialisasi, masyarakat desa diberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pelatihan pembuatan produk khas desa dengan diversifikasikasi produk pertanian. Dengan adanya pelatihan ini masyarakat desa bisa melakuakn pembuatan produk dengan bahan-bahan hasil pertanian. Selain menimbulkan dampak positif pelatihan ini juga melatih kreatifitas masyarakat desa Cupak untuk membuat olahan-olahan yang menarik dan inovatif tentunya dari bahan-bahan hasil pertanian yang aman untuk dikonsumsi. Dari pelatihan ini kita bisa membuat olahan produk dari porang yang diolah menjadi kue kering seperti kastengel, cendol dan masih banyak lagi. Hal tersebut sangat berdampak bagi keuangan masyarakat di

desa Cupak, dengan adanya pelatihan seperti ini masyarakat bisa menggunakan hasil olahan-olahan menjadi ide usaha yang dikembangkan menjadi UMKM yang unggul.



Khas Desa dengan Diversifikasi Produk Pertanian

Dalam kegiatan Pelatihan dan Pembuatan Produk Khas Desa dengan Diversifikasi Produk Pertanian lokal berbasis UMKM unggul ini, masyarakat memperlihatkan kesungguhan dan semangat, agar produk olahan, berbagai kerajinan dan produk olahan makanan lainnya diharapkan penjualan meningkat sehingga keuntungan meningkat dan penghasilan meningkat, selain itu juga dapat membantu mengembangkan potensi yang ada di desa Cupak jombang, yang pada akhirnya kesejahteraan bagi para warga di desa Cupak akan tercapai.

Beberapa hasil dan pembahasan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang Sektor Pertanian Warga:

Melalui pelatihan tersebut dapat meningkatkan kreatifitas pembuatan olahan dari hasil pertanian masyarakat sendiri dan tentunya bisa menghasilkan produk olahan khas desa Cupak yang nantinya bisa disebarluaskan untuk penjualannya dan menjadi sumber penghasilan dan pemasukan untuk masyarakat desa Cupak Jombang.

2. Penerapan Inovasi Baru Terhadap Hasil Potensi Pertanian:

Dilakukannya sosialisasi Pelatihan dan Pembuatan Produk Khas Desa dengan Diversifikasi Produk Pertanian sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Masyarakat mendapat inspirasi olahan makanan apa saja yang dapat dibuat dengan menggunakan hasil pertanian. Sebagai contoh tanaman Porang, untuk menjadikan nilai jual lebih tinggi, tanaman Porang dapat diolah menjadi tepung terlebih dahulu dan nantinya dapat dijadikan olahan seperti cookies, dawet, cireng dan kastengel. Masyarakat dapat menemukan inovasi lain selain yang diajarkan pada saat Pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survey dan pengisian kuisioner untuk mendata para petani dan jenis tanaman yang ditanamkan di lahan pertanian mereka. Desa cupak memiliki potensi yang baik, dimana petani umumnya menanam tanaman pangan, palawija, hortikultura dan umbi-umbian. Di Desa Cupak terdapat tanaman Porang dan Gadung yang banyak ditanam di sela-sela tanaman hutan milik Perhutani. Sementara itu, hortikultura, jagung, dan tanaman pangan lainnya ditanam di lahan milik pribadi. Lahan yang ditanami Porang terdapat di Dusun Cupak, sementara lahan pertanian untuk tanaman Padi terletak di Dusun Munggut. Sebagian besar lahan yang ditanami jagung terdapat di Dusun Munggut dan Dusun Mberan.

Dalam kegiatan Penelitian Pemetaan Potensi Hasil Pertanian lokal berbasis UMKM unggul ini, masyarakat memperlihatkan kesungguhan dan semangat, agar produk olahan, berbagai kerajinan dan produk olahan makanan lainnya diharapkan penjualan meningkat sehingga keuntungan meningkat dan penghasilan meningkat, selain itu juga dapat membantu mengembangkan potensi yang ada di desa Cupak jombang, yang pada akhirnya kesejahteraan bagi para warga di desa Cupak akan tercapai. Penyusunan strategi pada dasarnya adalah untuk menciptakan tindakan atau respon terhadap perubahan eksternal yang terjadi yang dipandang dapat membawa dampak buruk terhadap kepentingan warga. Dengan demikian akan ada sinergi antara satu pendorong kunci dan penghambat kunci dalam mencapai kinerja dan tujuan positif masyarakat akan tercapai dengan memperhatikan kondisi pasar sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-NYA kami dapat menyelesaikan artikel tentang “Penelitian Pemetaan Potensi Hasil Pertanian Di Desa Cupak Kabupaten Jombang ” hingga selesai.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kami ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Angga Dutahatmaja, S.Kom., MM dan Ibu Dr. Ir. Wardah, MP., MM sebagai pembimbing dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Orang tua karena berkat semangat dan dukungan mereka, kami dapat menyelesaikan ini.
3. Teman-teman yang selalu mendukung kami.

4. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengabdian berlangsung sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini.

Kami menyadari bahwa artikel ini masih belum sempurna. Karena kami juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ini dan harap maklum. Semoga isi dari artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Anita Widiawati, I. A. (2020). Optimalisasi Potensi Alam Desa Made Untuk Pengembangan Kewirausahaan di Desa Made. *STKIP PGRI Jombang*, 44-48.
- Fauzi, N. F. (2018). Potensi dan Strategi Pengembangan Pertanian Pada Kelompok Tani Sumber Klopo I. *Agribest*, 160-163.
- Ismail Yasin, d. (2021). Menggali Potensi Porang Sebagai Tanaman Budidaya di Lahan Hutan Masyarakat di Pulau Lombok. *Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram*, 453-455.
- Syahrul Rahmat, d. (2021). Pengelolaan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Pertanian di Kabupaten Bintan. *JPPM KEPRI*, 156-158.